

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Data Profil SMPN 5 Pamekasan

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 5 Pamekasan di Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Untuk mengetahui deskripsi mengenai objek pada penelitian, berikut adalah hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil sekolah SMPN 5 Pamekasan

SMP Negeri 5 Pamekasan merupakan Sekolah Menengah Pertama yang ada di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur, Indonesia. SMP Negeri 5 pamekasan salah satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Barurambat Timur, Kec. Pademawu, Kab, Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 5 Pamekasan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sama seperti SMP pada umumnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 5 Pamekasan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

SMP Negeri 5 Pamekasan berdiri pada tahun 1983 tepatnya di Jl. Jokotole No. 125 Kec. Pademawu Kab. Pamekasan. Sekolah ini tempatnya sangat strategis karena berada di pusat kota dan juga terletak di pinggir jalan raya. Untuk menghubungi sekolah ini dapat melalui pesawat telepon 0324-322148. Penyelenggaraan sekolah adalah pemerintah, unit kerja

dinas pendidikan kabupaten pamekasan. Pada tahun 27 Oktober 2015 sekolah ini telah mengikuti akreditasi sekolah yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dengan predikat (A) nomor pokok sekolah Nasional (NPSN) 20527193.

Sampai saat ini sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan dari tahun ke tahun semakin berkembang dilihat dari jumlah siswa yang tiap tahun semakin bertambah selain fasilitas sekolah yang memadai, seluruh kegiatan baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sangat baik dan mendidik, serta kedisiplinan yang sangat baik. Oleh sebab itu tak heran jika sampai saat ini SMPN 5 Pamekasan tetap menarik perhatian masyarakat baik sekitar sekolah maupun masyarakat luar. Adapun identitas sekolah SMPN 5 Pamekasan terdapat pada ulasan berikut ini:

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Pamekasan
No. Statistik Sekolah : 20.1.0526.06.022
NPSN : 20527193\
Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Alamat Sekolah : Jl. Jokotole No. 125 Pamekasan
: (Kecamatan) Pademawu
: (Kabupaten/Kota) Pamekasan
: (Propinsi) Jawa Timur
E-mail Sekolah : smplima_pamekasan@yahoo.co.id
Telepon/HP/Fax : 0324 – 322148
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi Sekolah : A

Tahun Berdiri : 1983

Tahun Beroperasi : 1983

Luas Tanah : 4,043 m²

Luas Bangunan : 3,600 m²

b. Visi, Misi dan Tujuan sekolah SMPN 5 Pamekasan

a. Visi: Cerdas, terampil, berprestasi, berakhlak mulia

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil dan beriman dan bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 3) Mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun Non akademis.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berprestasi dan memiliki akhlak mulia
- 2) Pencapaian standar ketuntasan kompetensi, prestasi dan kelulusan
- 3) Menghasilkan kurikulum yang lengkap dan kompeten Pencapaian standar isi
- 4) Pencapaian standar proses belajar

- 5) Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif, dan menyenangkan
- 7) Pencapaian standar fasilitas sekolah
- 8) Pencapaian standar pengelolaan sekolah
- 9) Menghasilkan sistem penilaian yang otentik.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	SYAIFUL RIZAL, S.Pd.,M.Si.	L		50	S-2	-
2.	Wakil Kepala Sekolah	JAYA WINARNO, S.Pd.	L		52	S-1	30

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah ¹

2. Guru

a. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No		Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
			GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
			L	P	L	P	
1.		S3/S2	2	3			5
2.		S1	9	20	4	8	41
3.		D-4					

¹ Dokumen, SMPN 5 Pamekasan (02 September 2022)

4.		D3/Sarmud					
5.		D2					
6.		D1					
7.		≤ SMA/sederajat					
Jumlah			11	23	4	8	46

Tabel 4.2 Data Guru²

- b. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar			jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	
1.	IPA			5					5
2.	Matematika			6					6
3.	Bahasa Indonesia			5	1				6
4.	Bahasa Inggris			5					5
5.	Pendidikan Agama			2	1				3
6.	IPS			4	1				5
7.	Penjasorkes			3	1				4
8.	Seni Budaya			2					2

² Dokumen, SMPN 5 Pamekasan (02 September 2022)

9.	PKn			2					2
10.	TIK/			2					2
11.	Prakarya			1					1
12.	BK			2					2
13.	Bahasa daerah			2					2
	Jumlah			41	4				45

Tabel 4.3 Jumlah dan Tugas Guru yang Mengajar³

3. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya				Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah		
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS			Honorer	
								L	P		L	P
1.	Tata Usaha		2		1		2	1	2		2	5
2.	Perpustakaan		1					1				1
3.	Laboran lab. IPA						1	1				1
4.	Teknisi lab. Komputer						1	1				1
5.	Laboran lab. Bahasa											

³ Dokumen, SMPN 5 Pamekasan (05 September 2022)

6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin		1							1	1	
8.	Penjaga Sekolah		3							3	3	
9.	Tukang Kebun		3							3	3	
10.	Keamana n		2							2	2	
11.	Lainnya:											
	Jumlah		12		1		4	4	2	8	3	

Tabel 4.4 Data Tenaga Kependidikan⁴

2. Paparan Data

a. Perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Dalam penelitian disini, peneliti dapat memaparkan mengenai perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan. Setiap lembaga tentunya memiliki tahap awal sebelum pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimana pastinya diadakan proses perencanaan dalam menjalankan strategi humas. Pada perencanaan yang juga disebut dengan *planning* yaitu tahap awal atau prosedur

⁴ Dokumen, SMPN 5 Pamekasan (05 September 2022)

dalam mengambil kesepakatan yang menyangkut apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, mengenai kapan, bagaimana, serta apa yang akan dilakukan.

Proses perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan yang pertama dilakukan dengan mengadakan rapat perencanaan strategi humas yang diikuti oleh panitia pelaksanaan strategi yaitu kepala sekolah dan pihak manajemen yang bersangkutan. sehingga semua pihak pengelola sekolah yang tergabung dalam pelaksanaan strategi humas tersebut merencanakan program kerja atau kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan. Sebelum merencanakan sebuah program kerja dan kegiatan, sekolah tentunya harus memiliki pencapaian tujuan yang jelas sehingga dalam penyusunan rancangan rencana yang akan menjadi pedoman nantinya pada saat kerja aksi strategi telah tersusun.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Syaiful Rizal S.Pd,M.Si, mengenai perencanaan strategi humas dalam meningkatkan peserta didik menghasilkan informasi dibawah ini

“Pada awalnya disini kalau dalam tahap perencanaan tentang kegiatan apapun pasti melalui rapat dimana kami disana melakukan musyawarah bersama dan membentuk panitia, lalu setelah terbentuk kami membuat skedul dari setiap tahapan-tahapan itu beserta siapa penanggung jawabnya. Seperti halnya membentuk panitia-pania PPDB dan panitia-panitia pendukung lainnya mengenai apa saja yang akan menjadi cara sekolah untuk merekrut peserta didik. Rapat ini dilakukan dengan melihat peluang yang ada saat ini dengan penentuan sasaran sekolah. dalam rapat ini saya selaku kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan idenya.⁵

⁵ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Lngsung (02 September 2022) 08.20 WIB .



Gambar 4.1 Dokumentasi: Wawancara dengan Kepala SMPN 5 Pamekasan.

Jadi, maksud hasil wawancara diatas yaitu dalam tahap perencanaan dilakukan dengan cara melakukan rapat yang isinya yaitu tentang pembahasan-pembahasan yang perlu untuk dibahas mengenai bagaimana bentuk startegi yang akan dijalankan. Maka perencanaan tersebut dirancang dulu sekaligus membentuk kelompok sebagai usaha dalam pengaplikasiannya dilapangan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat keadaan yang ada dimasyarakat terlebih dahulu dan tindakan lembaga lain tentang strategi yang dilakukan.

Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Anna Sulistiawati S. Pd, selaku waka humas, yang mana menurutnya:

“Pada tahap perencanaaan, sebelumnya kami terlebih dahulu melakukan rapat dengan kepala sekolah, tim waka siswa dan guru-guru lain mengenai PPDB. Kemudian, untuk perencanaan atau planning yang kami adakan pada perekrutan peserta didik, saya sebagai humas memplaningkan sasaran-sasaran untuk sekolah yang akan masuk khususnya yang berada pada zona SMPN 5 Pamekasan dan yang diluar zona. Termasuk turun ke lembaga-lembaga pendidikan dasar untuk memasarkan lembaga sekolah. Planning lainnya juga dengan memperhatikan terlebih dahulu bagaimana keadaan persaingan sekolah saat ini, sehingga kami harus mampu menyusun dan membuat strategi yang semenarik mungkin dalam menarik minat calon peserta didik.

Peluang tersebut kami maksimalkan pada saat akan mendekati tahap penerimaan peserta didik baru.⁶



Gambar 4.2 Dokumentasi: wawancara dengan waka humas SMPN 5 Pamekasan.

Argumen diatas merupakan bentuk penguat terhadap hasil wawancara dengan kepala sekolah dimana perencanaan strategi humas tersebut sudah rutin setiap tahun ajaran baru pada PPDB yang menjadi peluang sekolah dalam merekrut peserta didik. Rapat tersebut dilaksanakan bersama dengan bagian tim khusus yaitu bagian manajemen sekolah SMPN 5 Pamekasan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan waka sarana dan prasarana. Rapat tersebut merupakan gabungan yang didalamnya membicarakan tentang sasaran yang akan dijadikan objek dalam perekrutan atau penerimaan calon peserta didik baru, namun dalam argumen tersebut ada tambahan yaitu salah satu perencanaan yang dilakukan yaitu turun ke lembaga pendidikan dasar seperti SD/MI yang ada di daerah Pamekasan.

⁶ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (02 september 2022) 09.00 WIB

Hal demikian merupakan penguat dari pendapat kepala sekolah yang sama-sama mengatakan bahwa tahap awal dalam melakukan perencanaan yaitu dengan mengadakan rapat yang isinya tentang rencana-rencana sekolah kedepan, terutama dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru.

Hal ini selaras dengan pendapat waka siswa yaitu ibu Sri Manganti S.Pd, mengenai perencanaan yang dilakukan di SMPN 5 Pamekasan. Yaitu:

“Dalam tahap merencanakan program tentu dimulai dengan melaksanakan rapat dulu, dimana dalam rapat tersebut yang dapat memiliki kendali atas pelaksana strategi yaitu kepala sekolah dan humas. Namun pada saat dilapangan nanti yang akan mengatur dan menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan itu waka humas. Dan untuk yang ikut dalam rapat dan menjadi panitia dalam terselenggaranya strategi itu seperti dengan kepala sekolah, tim manajemen dan guru-guru lain. Disitu kami berbicara tentang program-program yang akan dilakukan seperti merencanakan program ekstrakurikuler, merencanakan event-event atau merencanakan program-program sebagai promosi terhadap para calon siswa baru.”⁷



Gambar 4.3 Dokumentasi: wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 5 Pamekasan.

Jadi, menurut waka siswa untuk perencanaan perekrutan calon penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan mengadakan rapat

⁷ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (02 September 2022) 09.30 WIB

sebagaimana argumen-argumen sebelumnya yang mana didalamnya dihadiri beberapa pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, tim manajemen dan guru-guru lainnya. Diantara perencanaan mengenai strategi penerimaan peserta didik yaitu dengan perencanaan seputar kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan luar pembelajaran. Tidak hanya itu, perencanaan yang lain merupakan pembentukan program acara-acara supaya kesan pertama dari SMPN 5 Pamekasan merupakan sekolah yang berkualitas, aktif serta menyentuh terhadap masyarakat. Rencana strategi yang lain terletak dalam pengendalian konsep pembelajaran. Karena sekolah apapun dan dimanapun tentu pasti menginginkan yang terbaik dalam pembelajaran yang dilakukan. Seperti penentuan strategi agar lebih mudah untuk mendapatkan peserta didik, karena yang namanya strategi merupakan langkah utama dan langkah pertama untuk mencapai sebuah tujuan, termasuk lembaga pendidikan SMPN 5 Pamekasan.

Setelah mengadakan rapat, selanjutnya tahap perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta dengan penentuan program yang akan dijalankan sebagai acuan terhadap terselenggaranya pelaksanaan nantinya. Peneliti mencoba mendalami kembali melalui wawancara dengan bapak Syaiful Rizal S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah beliau mengatakan :

“Setelah adanya rapat saya dan guru-guru yang lain membuat program-program mengenai peningkatan siswa seperti yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya yaitu kami mengadakan lomba-lomba dengan sasaran murid sekolah dasar yang mana mencakup pengetahuan akademik dan non akademik, lalu program yang kedua itu kami mengadakan sosialisasi

kepada sekolah-sekolah . program yang kami jalankan ini tentunya atas musyawarah bersama yang dilaksanakan pada rapat sebelumnya.”⁸

Dari pemaparan di atas yang disampaikan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara waka humas yakni ibu Anna Sulistiawati S.Pd. sebagai berikut:

“Dari hasil rapat rencana yang akan kami laksanakan setelah itu langkah selanjutnya kami menyusun program kerja atas strategi yang akan dilaksanakan di lembaga yaitu dilakukan tepat sebelum PPDB dengan mendesain strategi dengan mencantumkan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa di brosur dan pamflet pemasaran sekolah.”⁹

Jadi, atas pemaparan hasil wawancara kepala sekolah dan waka humas dalam tahap proses perencanaan setelah adanya rapat musyawarah perencanaan yaitu dengan menentukan program-program kerja yang akan dijalankan pada strategi untuk meningkatkan jumlah siswa dengan memplanning mengenai program yang telah dijalankan sebelumnya seperti dengan *planning* pengadaan lomba cosmis yang menjadi kegiatan tiap tahunnya dalam merekrut siswa baru yang juga tidak lepas melalui pelaksanaan PPDB dengan sistem pemasaran dan sosialisasi sekolah.

Adapun program kerja humas dalam sekolah sebagai pengelola komunikasi antara organisasi dengan publiknya yang dijalankan di SMPN 5 Pamekasan. Yang artinya salah satu diadakannya program kerja humas yaitu menghubungkan sekolah dengan pihak luar terutama masyarakat. Adapun bentuk program kerja humas yang telah dijalankan di SMPN 5 pamekasan, sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah yaitu:

“untuk program kerja bidang kehumasan sendiri pada SMPN 5 Pamekasan ini dirancang dan disusun oleh waka humas yang

⁸ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Lngsung (02 September 2022) 08.20 WIB .

⁹ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (02 september 2022) 09.00 WIB

nantinya berkoordinasi dengan saya selaku kepala sekolah untuk meminta persetujuan. Program-program kerja humas menjadi bentuk cara sekolah dalam memperdekatkan sekolah kepada masyarakat, seperti mengadakan sosialisasi program sekolah rutin dengan wali murid, rapat bimtek inovasi sekolah, pertemuan rutin keluarga besar SMPN 5 dan alumni, mengadakan lomba atau event-event sekolah dan tidak lupa juga yang utama disini sekolah melakukan kegiatan bakti sosial seperti santunan anak yatim, dan memberikan nasi bungkus kepada masyarakat yang bekerjasama dengan osis”¹⁰

Dari pemaparan di atas yang disampaikan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara waka humas yakni ibu Anna Sulistiawati S.Pd. sebagai berikut:

“program kerja humas itu banyak, ada arisan keluarga, senam jum’at pagi bersama, kunjungan kepada keluarga besar SMPN 5, masyarakat, terus program humas lagi itu mengadakan rapat dengan komite, wali murid untuk mensosialisasikan program kegiatan sekolah, mengadakan kelompok pengajian kelas, mengikuti hari-hari besar yang setiap tahunnya diadakan oleh SMPN 5 seperti lomba, event dan pementasan kelas, melakukan bakti sosial setiap dua minggu sekali yaitu memberi santunan kepada anak yatim dan memberikan nasi bungkus kepada masyarakat. Dan untuk program kerja humas dalam menarik minat siswa disini saya selaku humas bekerjasama dengan menjalin kemitraan dengan sekolah dasar dan sekolah menengah atas, lalu tidak lupa pastinya tetap menjalin atau mengadakan hubungan baik dengan alumni.”¹¹

Jadi, atas hasil pemaparan wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dan waka humas tersebut, untuk kegiatan program kerja humas yang dijalankan oleh SMPN 5 Pamekasan disini yaitu dengan tujuan untuk memperkenalkan serta menjaga hubungan baik antara sekolah dengan siswa, wali murid, masyarakat dan komite serta lembaga sekolah lainnya seperti SD dan SMA. Program kerja kehumasan diantaranya: mengadakan rapat rutin, pertemuan sekaligus sosialisasi kepada orang tua/ wali siswa mengenai program sekolah, rapat

¹⁰ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Desember 2022) 09.15 WIB .

¹¹ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (12 Desember 2022) 10.00 WIB

komite, pertemuan keluarga besar SMPN 5 Pamekasan, pengajian antar kelas, memperingati hari besar sekolah dengan mengadakan event dan lomba, kegiatan sosial dan menjalin ikatan dengan alumni.

Sebagai penguat terhadap hasil wawancara dan observasi diatas, peneliti akan memaparkan hasil dokumentasi :



Gambar 4.4 : Rapat Rutinan



Gambar 4.5 Pertemuan Orang tua atau wali siswa



Gambar 4.6 Pengajian Antar Kelas



Gambar 4.7 Memperingati hari besar SMPN 5 Pamekasan (event)



Gambar 4.8 Pertemuan keluarga besar SMPN 5

Hasil observasi dilapangan tentang perencanaan strategi humas di SMPN 5 Pamekasan yaitu dilakukan dengan mengadakan rapat antar petinggi sekolah diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, waka siswa, serta guru-guru yang ada di SMPN 5 Pamekasan. Rapat ini dilakukan pada saat akan memasuki

tahap PPDB yang mana didalamnya mengenai perencanaan tentang program-program kerja sekolah yang akan menjadi bentuk strategi sekolah untuk merekrut siswa. Program sekolah memang bertujuan untuk merencanakan, menerapkan hingga mengevaluasi hasil tindakan dari perencanaan tersebut. Maka dari itu dapat dipahami bahwa perencanaan strategi di SMPN 5 Pamekasan tidak lepas dari yang namanya kerja sama dan sama kerja baik dari atas kebawah ataupun dari bawah keatas yang sering disebut dengan kordinasi dan intruksi.¹²

b. Pelaksanaan Strategi Sumas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMPN 5 Pamekasan

Pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan menjadi tahap kedua setelah perencanaan yang menjaadi action dalam menjalankan strategi untuk meningkatkan angka jumlah peserta didik. Pelaksanaan dalam sebuah strategi tentunya berjalan sesuai dengan arahan dan rancangan dari perencanaan. Pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 dilakukan dengan membentuk kelompok khusus yang bisa dikatakan tim sukses dalam penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari manajemen sekolah sesuai dengan arahan kepala sekolah dan waka humas. Dalam memaksimalkan jumlah peserta didik tentunya melalui pemaksimalan penerimaan peserta didik baru atau yang sering disebut PPDB yang menjadi peluang sekolah dalam mensukseskan strategi humas dalam angka kenaaikan minat kdan jumlah peserta didik.

¹² Observasi, (04 September 2022), di SMPN 5 Pamekasan.

Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan dilakukan humas selaku seseorang yang menjalin hubungan baik dengan masyarakat dilakukan dengan beberapa strategi yang mana kegiatan ini dilakukan pada saat memasuki penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang mana hal tersebut menjadi peluang besar sekolah dalam merekrut siswa baru yang dilakukan dengan, pertama melalui pelaksanaan lomba Cosmis+ yang di selenggarakan pada tanggal 26 maret 2022 hingga 28 maret 2022 dengan sistem seleksi yang hanya di ambil tiga pemenang yang meliputi pengetahuan akademik yaitu matematika, ipa dan ips serta pengetahuan non akademik yaitu tahfidz, catur putra & putri dan atletik 60 meter putra & putri. Dengan adanya lomba ini menjadi salah satu strategi peluang yang dilakukan sekolah untuk memperoleh peserta didik baru melalui prestasi.

Adapun hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah yaitu bapak Syaiful Rizal S.Pd, M.Si, yang mengatakan, sebagai berikut :

“Untuk SMPN 5 Pamekasan ini mengenai pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik kami lakukan pada saat menjelang ajaran tahun baru yaitu pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan membentuk panitia khusus yang strateginya itu seperti tahun kemarin namun kami lebih memaksimalkan kembali apa yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan tahun kemarin, yaitu dengan mengadakan lomba-lomba yang kami adakan salah satunya cosmis plus yang mencakup akademik maupun non-akademik yang mewakili hampir seluruh kompetensi yang dimiliki siswa dan juga event sekolah yang menampilkan keunggulan sekolah. dari diadakannya lomba ini nanti untuk juara pertama kami fasilitasi lulus tanpa tes di SMPN 5 Pamekasan dan gratis seragam serta buku LKS. Lomba yang kami adakan ini udah menjadi kegiatan program kerja rutin dalam tiap tahunnya yang menjadi dasar awal untuk memperoleh peserta didik, dan

ini bisa dikatakan sebagai strategi awal kami dalam merekrut siswa prestasi sekaligus memperkenalkan sekolah kepada masyarakat.¹³

Dari pemaparan diatas kepala sekolah menjelaskan bahwa strategi awal yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru dilaksanakan pada saat PPDB sekolah dengan melalui lomba yang diadakan oleh pihak sekolah yaitu lomba Cosmis+ yang memang telah menjadi lomba tahunan dalam merekrut siswa baru atas prestasinya potensi akademik maupun non akademik, dengan begitu setidaknya sekolah mampu untuk memberi peluang kepada siswa yang prestasi untuk menyalurkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penjelasan bapak Syaiful Rizal, pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan waka humas yaitu Anna Sulistiawati, S.Pd. yang menjelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaanya untuk strategi yang digunakan disini ada berbagai macam dan itu apasti kami lakukan pada saat PPDB ajaran baru, yang mana sekolah memiliki kesempatan dan peluang dalam upaya merekrut siswa baru, saya selaku humas sebelumnya telah melakukan perimbangan kepada sekolah saat memasuki tahun pelajaran genap untuk pelaksanaan PPDB yang di lakukan dengan strategi lomba yang memang biasanya dilakukan sekolah yaitu lomba cosmis+. Untuk lombanya itu ada lomba mapel, ada yang tahfidz, ada yang keolahragaan yang disebut dengan cosmis yang dihadiri oleh bupati dengan memperoleh piala dan uang tunai bagi pemenang yang sangat besar sekali. Selain itu juga ada reward bagi pemenang lomba dimana yang menjadi juara dapat diterima di SMPN 5 Pamekasan tanpa tes, yang artinya siswa tersebut dapat bersekolah di SMPN 5 dengan gratis. Dan untuk pelaksanaannya disini saya sebagai waka humas sebelumnya telah mendatangi ke bebrbagai sekolah dasar yang ada di Pamekasan untuk memberitahukan bahwa sekolah kami mengadakan lomba Cosmis+ untuk siswa kelas 6. Dan untuk panitianya sendiri dalam pelaksanaan lomba tersebut tentunya kepala sekolah menjadi ketua penyelenggara dengan ketua panitia ibu yanti selaku waka kesiswaan. Dengan begitu adanya lomba tersebut menjadi strategi kami yang utama dalam memperoleh peserta didik yang berprestasi.¹⁴

¹³Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Lngsung (02 September 2022) 08.20 WIB ..

¹⁴ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (02 september 2022) 09.00 WIB

Jadi dari argumen diatas, atas hasil pemaparan waka humas selaku seseorang yang berperan penting dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan diatur dan dilaksanakan melalui langkah awal dengan mengadakan lomba yang meliputi kompetensi akademik maupun non akademik yang sebelumnya telah disusun bersama dengan kepala sekolah dan panitia lainnya. Tujuan diadakannya lomba selain untuk memperoleh peserta didik melalui strategi tersebut juga sebagai bentuk peningkatan pengetahuan serta kompetensi terhadap siswa sekolah dasar untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang dimiliki.



Gambar 4.9 Pelaksanaan PPDB SMPN 5 Pamekasan

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Sri Manganti, S. Pd selaku waka kesiswaan sebagai berikut :

“Dalam melaksanakan upaya meningkatkan peserta didik tentunya saya sebagai waka siswa bekerjasama dengan stake holder sekolah terutama dengan kepala sekolah, waka humas dengan sasaran pada saat PPDB sekolah yakni pada saat akan memasuki tahun pelajaran baru , banyak strategi yang kami jalankan yaitu yang pertama dengan meningkatkan prestasi siswa dengan program-program sekolah. namun untuk strateginya sekolah dalam memperoleh siswa baru ini lebih kepada peran dan tugas humas, dan cara kami bisa dilihat dengan pelaksanaan lomba yang kami adakan yaitu lomba cosmis+ yang mana lomba ini banyak diikuti hampir seluruh sekolah dasar di pamekasan yang di hadiri juga oleh bapak bupati. Dalam pelaksanaan lomba tersebut kami dari

manajemen sekolah sangat bekerjasama dan menyuykseskan lomba tersebut agar mampu memperoleh siswa yang benar-benar berprestasi dan menjadi peluang bagi sekolah nantinya untuk lebih mudah memperoleh siswa baru.”¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan humas ini yang pertama dilakukan oleh sekolah dengan kerja humas yaitu mengadakan serta menyuykseskan lomba Cosmis+ yang memang menjadi lomba tiap tahunnya yang diadakan oleh SMPN 5 Pamekasan dalam mencetak siswa prestasi dan untuk memperkenalkan sekolah kepada siswa-siswa sekolah dasar dan masyarakat. Dengan begitu pada saat pelaksanaan lomba sekolah pasti membuat brosur lomba Cosmis+ untuk dibagikan kepada tiap sekolah dasar. Berikut contoh brosur lomba Cosmis+ SMPN 5 Pamekasan :



Gambar 4.10 Brosur Lomba Cosmis+ SMPN 5 Pamekasan.

¹⁵ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (02 September 2022).09.30 WIB.



Gambar 4.11 Pelaksanaan Lomba Cosmis+ SMPN 5 Pamekasan

Selain itu, peneliti juga memperoleh hasil temuan mengenai strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan melaksanakan strategi kedua yaitu dengan mensosialisasikan program unggulan sekolah kepada sekolah dasar (SD). Berikut pernyataan dari Bapak Syaiful Rizal S.Pd, M.Si, selaku kepala SMPN 5 Pamekasan:

“Dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat kami melakukan sosialisasi kepada sekolah dasar dengan mendatangi ketiap-tiap sekolah dengan menjelaskan serta mempromosikan sekolah atas keunggulannya. Dan dalam pelaksanaan ini sebenarnya tidak ada kelompok khusus dalam mensosialisasikan sekolah yang artinya yang memiliki peran penting dalam sosialisasi ini yaitu waka humas dalam menghubungi tiap-tiap sekolah, dan untuk guru yang lain bagi yang tidak memiliki jam mengajar diharapkan untuk ikut serta dalam mensosialisasikan sekolah khusus bagian manajemen sekolah. dengan begitu diharapkan pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan sekolah.”¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Anna Sulistiawati S.Pd selaku waka humas, yaitu :

“Untuk selanjutnya strategi yang kami laksanakan itu dengan menerapkan sistem sosialisasi dengan siswa-siswa sekolah dasar kelas 6. Yang mana artinya disana saya bersama teman guru yang lain mendatangi ke tiap SD khususnya yang masuk kepada zona SMPN 5 Pamekasan maupun luar zona. Sebelumnya saya pasti telah menjalin komunikasi dengan guru SD untuk memberitahu bahwasanya dari SMPN 5 Pamekasan akan mengunjungi sekolah untuk melakukan sosialisasi

¹⁶ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (04 September 2022) 09.20 WIB

dalam merekrut siswa baru. Dan untuk hal ini saya telah bekerjasama dengan semua sekolah dasar yang ada di Pamekasan. Sosialisasi ini dilakukan dengan membagi beberapa tim untuk mendatangi sekolah yang menjadi sasaran kami agar strategi tersebut dapat selesai dalam waktu yang cepat. Adanya semangat dan kerjasama dari teman-teman alhamdulillah menjadikan pelaksanaan strategi ini berjalan lancar.”¹⁷

Dari pemaparan kepala sekolah dan waka humas diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik selanjutnya dengan mensosialisasikan program unggulan yakni saat ini yaitu tahfidz, kitab kuning dan sholat dhuha. Adapun, ekstrakurikuler yang menjadi unggulan sekolah paling diminati siswa yaitu al- banjari, tari dan keolahragaan.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Sri Manganti S.Pd selaku waka siswa yang memperkuat pernyataan tersebut, sebagai berikut:

“Pada pelaksanaan sosialisasi ini lebih kepada menjelaskan program-program yang dimiliki sekolah dan yang terpenting mengenai apa yang menjadi keunggulan dari sekolah. Untuk program yang ada di sekolah kami ini bisa dikatakan banyak namun, yang menjadi program utama saat ini yaitu sholat dhuha yang wajib dilakukan oleh siswa kelas VII. Sepanjang pelaksanaan sosialisasi ini kami mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan sampai saat ini melalui sosialisasi tersebut sekolah kami masi dipercayai oleh masyarakat terutama orang tua siswa.”¹⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan peserta didik selanjutnya dengan mensosialisasikan program yang ada di sekolah SMPN 5 Pamekasan dan keunggulan yang dimiliki atas terainya prestasi-prestasi yang dicapai siswa serta fasilitas dan sarana ,dan prasarana yang dimiliki sekolah kepada semua sekolah dasar (SD) di pamekasan terutama yang termasuk dalam zona maupun diluar zona. Berikut bukti pelaksanaan sosialisasi penerimaan peserta didik :

¹⁷ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (04 september 2022) 10.00 WIB

¹⁸ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (04 September 2022). 10.30 WIB



Gambar 4.12 Sosialisasi ke sekolah dasar.

Adapun peneliti juga menanyakan sistem promosi sekolah yang diterapkan dalam meningkatkan peserta didik kepada informan. Bentuk strategi terakhir yang dilaksanakan sekolah sesuai dengan hasil rencana melalui rapat yaitu dengan pembuatan brosur, pamflet dan promosi sekolah melalui media sosial seperti website, instagram, facebook dan whatsapp serta melalui para alumni. Strategi ini menjadi bentuk strategi yang paling utama dan menonjol yang diterapkan oleh kehumasan karena sangat membawa pengaruh besar kepada sekolah dalam meningkatkan peserta didik.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Syaiful Rizal S.Pd, M.Si, yang menegaskan pemaparan tersebut, sebagai berikut :

“Untuk sekolah kami dalam mempromosikannya itu dengan menerapkan sistem promosi, dimana pada promosi ini kami lakukan dengan pemasangan spanduk titik-titik tertentu yang mudah dijangkau oleh seseorang, jadi jika orang lewat bisa melihatnya. Selain itu juga bisa dengan melalui pembagian brosur-brosur yang telah didesain lalu dibagikan di sekolah-sekolah dasar yang mana nantinya kita memberikan brosur itu didepan pintu masuk sekolah, sehingga kita bisa memberikan langsung kepada siswa-siswa di sekolah tersebut.”¹⁹

¹⁹ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (04 September 2022). 09.30 WIB

Hal ini diperkuat oleh Ibu Anna Sulistiawati S.Pd dalam wawancaranya, sebagai berikut :

“Promosi yang sekolah gunakan sama seperti sebelumnya dan juga sama dengan sekolah-sekolah lainnya, yang dalam artian kami menerapkan strategi melalui pemasangan pamflet atau banner terutama di lapangan sekolah dengan ukuran yang besar. Pemasangan banner ini dipasang pada saat akan menjelang PPDB dengan dicantumkan semua persyaratan dan waktu pelaksanaan. Dan untuk jauh-jauh hari sebelum itu tentunya kami juga telah mendatangi sekolah-sekolah untuk membagikan brosur sekolah kami kepada siswa kelas 6. Dan untuk promosi lainnya juga sekolah lakukan dengan melalui penyelenggaraan evnt sekolah dan media, baik itu melalui instagram sekolah, fb, website sekolah, youtube dan whatshaap pribadi para guru serta alumni. Dan untuk sekolah SMPN 5 Pamekasan ini lebih update di instagram dan youtube. Semua kegiatan-kegiatan yang mengenai sekolah saya posting di situ.”²⁰

Hasil wawancara waka humas tersebut senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Sri Manganti S.Pd, selaku waka kesiswaan sebagai berikut :

“Sebenarnya untuk hal promosi ini lebih kepada tugas kehumasan dalam mempromosikan sekolah, untuk SMPN 5 Pamekasan sendiri pastinya setiap tahunnya melakukan promosi dengan pembuatan pamflet dan pemasangan pamflet di depan sekolah dan sekolah juga mengadakan event untuk memperkenalkan keunggulan sekolah. juga melalui akun instagram sekolah yang selalu update mengenai sekolah, juga bisa melihat di website sekolah untuk informasi-informasi terbaru mengenai sekolah. Selain itu, kami juga mempromosikan melalui whatshaap, jadi kami para guru-guru memposting brosur PPDB sekolah di status whasthaap masing-masing. Juga sekolah bekerjasama dengan alumni dalam mempromosikan sekolah.”²¹

Pemaparan atas hasil penjelasan mengenai pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi lain yaitu dengan pemasangan pamflet dan pembagian brosur PPDB,

²⁰ Anna Sulistiawati, Waka humas, Wawancara Langsung (04 september 2022) 10.00 WIB

²¹ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (04 September 2022) 10.30 WIB

penyelenggaraan event dan melalui media sosial (website, youtube, instagram, fb dan whatsapp).

Sebagai penguat terhadap hasil wawancara dan observasi diatas, peneliti akan memaparkan hasil dokumentasi tentang pemasangan pamflet, brosur, event sebagai berikut:



Gambar 4.13 Brosur formulir pendaftaran PPDB tahun 2022.



Gambar 4.14 pemasangan Banner PPDB tahun 2022.



Gambar 4.15 penyelenggaraan event sekolah.

Adapun pernyataan tersebut didukung didukung oleh penjelasan dari salah satu siswa yang telah di wawancarai oleh peneliti menghasilkan sebagai berikut:

“Begini kak, alasan saya memilih sekolah SMPN 5 ini karena melalui informasi yang saya dapatkan di SD saya dulu, saat saya masih belajar di SD dulu kelas saya didatangi oleh 2 orang utusan dari SMPN 5 ini yang tujuannya untuk promosi dan sosialisasi tentang keunggulan-keunggulan yang ada di SMPN 5 Pamekasan ini, dan saat itu saya diberi brosur sekolah. Nah, setelah saya mendengarkan dan melihat tentang gambaran sekolah ini saya tertarik karena di SMPN 5 pamekasan ini mampu mencetak siswa dan siswi yang berkompeten dalam bidang pembeajaran, juga karena fasilitas yang mamadai dan lengkap.”



Gambar 4.16 Dokumentasi: wawancara dengan siswa SMPN 5 Pamekasan

Atas penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya siswa atas nama wiiwik tersebut yang sebelumnya sekolah di SDN Barkot 3 mengaku bahwa informasi yang didapat mengenai SMPN 5 pamekasan ini adalah dari sosialisasi yang diadakan guru SMPN 5 Pamekasan terhadap sekolahnya. Kemudian, siswi tersebut juga mengatakan bahwa guru yang diutus oleh SMPN 5 Pamekasan itu menjelaskan tentang keunggulan-keunggulan yang ada disekolah SMPN 5 Pamekasan.

Dalam pelaksanaan strategi humas tersebut dari beberapa strategi yang telah diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, dalam pelaksanaan strategi humas ini sangat diperlukannya controlling yang perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan strategi tersebut terutama dalam melihat kondisi lingkungan serta masyarakat saat ini agar pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan maka waka humas dalam melaksanakan strateginya pasti melakukan controlling setelahnya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka humas mengenai controlling yang dilakukan pada pelaksanaan strategi humas, yaitu :

“untuk controlling sendiri untuk pada pelaksanaan strategi huma kami tentunya tetap melihat kondisi lingkungan serta persaingan saat ini dengan mengembangkan tingkat strategi-strategi dengan menjakin komunikasi dan hubungan baik dengan pihak sekolah, masyarakat, komite dan alumni untuk tetap mempertahankan minat peserta didik”.²²

Adapun hasil wawancara peneliti dengan waka humas yang senada kepala sekolah, yaitu :

“strategi humas untuk peserta didik mengontrol agar bisa banyak yang mau masuk ke SMPN 5 Pamekasan, yang pertama kita menjemput bola, yang pertama mengenai pendaftaran. Kedua, mendatangkan sekolah-sekolah yang telah diedarkan brosur-brosur PPDB sekolah, ketiga, kita itu bekerjasama dengan sekolah, wali murid dan orang tua untuk mengontrol agar peserta didik yang ingin masuk ke SMPN 5 semakin banyak dan bertambah.”²³

Jadi, dari argumen diatas mengenai controlling yang dilakukan humas pada pelaksanaan strategi dalam meningkatkan peserta didik yaitu dengan

²² Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2022). 09.15 WIB

²³ Anna Sulistiawati, Waka humas, Wawancara Langsung (13 Desember 2022) 10.00 WIB

memastikan kembali penerimaan peserta didik atau PPDB yang menjadi peluang sekolah dengan berkomunikasi lagi dengan pihak yang menjadi sasaran ialah sekolah dasar (SD) mengenai bagaimana perkembangan minat siswa untuk melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama serta tetap menjalin hubungan serta kerjasama yang baik dengan masyarakat, komite, alumni dan orang tua atau wali murid, sekaligus untuk meminimalisir kondisi lingkungan mengenai citra sekolah.

Pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik menjadi bentuk usaha dan cara sekolah yang dilakukan melalui segala macam rencana yang telah disusun sebelumnya, strategi yang matang tentu akan membuahkan hasil yang sesuai. Adapun hasil dari adanya strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini memang mengalami kenaikan jumlah siswa dari tahun ke tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan strategi humas ini telah optimal, seperti hasil data siswa yang diperoleh peneliti, sebagai berikut :

Th. Pelajaran	jumlah Pendaftaran (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2018/2019	213	173	6	269	8	242	8	684	22
2019/2020	218	175	6	185	9	273	10	633	25

2020/2021	221	180	7	203	9	272	9	655	25
2021/2022	229	196	8	214	9	269	9	679	26
2022/2023	241	198	8	221	9	276	10	695	27

Tabel 4.5 Data Kesiswaan²⁴

Hasil dari perolehan data kesiswaan diatas menjelaskan bahwa jumlah siswa tiap tahunnya di SMPN 5 Pamekasan mengalami peningkatan yang signifikan dan juga dengan keseluruhan jumlah siswa yang mendaftar pada tahun pelajaran baru. Dimana pada tahun 2018/2019 banyaknya siswa yang mendaftar yaitu 213, dan pada tahun 2019/2020 disini untuk jumlah siswa yang mendaftar mengalami peningkatan 5 yaitu 218 siswa, untuk tahun 2020/2021 juga tetap dengan mengalami peningkatan menjadi 221 siswa, tahun 2021/2022 banyak siswa yang mendaftar yaitu 229 yang artinya pada tahun tersebut mengalami peningkatan 8 siswa, dan pada tahun 2022/2023 ini juga mengalami peningkatan siswa yang mendaftar dengan jumlah 241 siswa yang mana pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan 12 siswa yang mendaftar.

Hasil observasi dilapangan mengenai pelaksanaan strategi humas alam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu peneliti mengamati bahwa setiap tahun memang ada strategi yang diterapkan yaitu strategi secara langsung dan tidak langsung, seperti mengadakan lomba untuk tingkat SD kelas 6 yang dinamakan lomba COSMIS+, mengadakan sosialisasi mengenai PPDB sekolah dan mengadakan event-event sekolah yang memang diadakan oleh lembaga SMPN 5 Pamekasan . Peneliti juga melihat bahwa dalam pelaksanaan strategi ini juga

²⁴ Dokumen, SMPN 5 Pamekasan (05 September 2022)

diterapkan secara online yaitu dengan pemasangan pamflet dan penyebaran brosur-brosur sekolah dan secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, whatshaap, website, dan youtube SMPN 5 Pamekasan. Sehingga melalui strategi tersebut SMPN 5 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah siswa sesuai dengan data siswa yang tertera diatas.²⁵

c. Faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Dalam penelitian ini, akan memaparkan mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan. Terdapat beberapa faktor pendukung mengenai strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan. Dalam terselenggaranya pelaksanaan strategi pastinya terdapat faktor pendukung yang ikut serta dalam mencapai tujuan strategi. Adanya faktor pendukung sangat berpengaruh penting dalam mendapatkan siswa-siswa baru yang menjadi sasaran sekolah . Hal ini hasil wawancara dengan bapak Syaiful Rizal S.Pd, selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Dalam penyelenggaraan strategi humas ini dalam meningkatkan siswa alhamdulillah sekolah kami dan saya selaku kepala sekolah sangat menjunjung tinggi atas apresiasi yang diberikan para guru pada sekolah karena Faktor pendukung yang utama pada sekolah kami ini dalam strategi humas ini yaitu rasa memiliki yang tinggi terhadap sekolah. Jadi, rasa memiliki yang tinggi dari teman-teman itu begitu kuat ya dalam memiliki sekolah ini agar sekolah ini lebih sukses. Jadi ya dari rasa memiliki itu kami harap bisa lahir energi yang luar biasa untuk berjuang ya di sekolah, baik berjuang dari tata kelola siswa siswi di sekolah ini, termasuk semangat berjuang menarik minat masyarakat di luar sana. Nah itu ya nilai lebihnya dalam mendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah siswa.”²⁶

²⁵ Observasi, (04 September 2022), di SMPN 5 Pamekasan.

²⁶Saiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (04 September 2022). 09.30 WIB

Dari hasil penjelasan tersebut, dikatakan bahwa faktor utama yang mendukung dalam pelaksanaan strategi itu yaitu faktor dari dalam yang artinya adanya kerjasama antar sesama guru serta rasa memiliki yang tinggi terhadap sekolah menjadi bentuk tolak ukur keberhasilan sekolah dalam mencapai target dan tujuan sekolah. dengan rasa berjuang yang tinggi dalam melaksanakan strategi dimana dalam hal tersebut tentunya sekolah telah membagi tugas masing-masing dalam menarik minat masyarakat untuk meningkatkan banyaknya siswa melalui strategi-strategi yang ditentukan. rasa semangat berjuang yang dimaksud yaitu dimana para guru saling mensupport dan melengkapi atas kegiatan-kegiatan apa yang akan dilaksanakan sekolah dengan kekompakan satu dengan yang lain

Adapun menurut Ibu Anna Sulistiawati S.Pd, sebagai waka humas, sebagai berikut:

“faktor yang sangat mendukung pada strategi humas ini saya pribadi sangat salut atas adanya semangat yang dimiliki teman-teman dan kerjasama dari guru-guru atau elemen sekolah yang saling bahu membahu pada pelaksanaan strategi. Seperti halnya jika salah satu dari guru pada saat pelaksanaan strategi tersebut bersamaan dengan jam mengajar maka guru lain yang menggantikan. Ketika ada kendala maka disitu kami menyelesaikannya bersama.”²⁷

Hal senada juga disampaikan Ibu Sri Manganti S.Pd. selaku waka kesiswaan sebagai berikut :

“Faktor pendukung yang utama kepala sekolah yang utama pastinya, karena pada saat akan memasuki tahun ajaran baru khususnya PPDB disana kepala sekolah sangat mengarahkan dan membantu kami dalam menjalankan strategi yang akan dilakukan kedepannya untuk memperoleh banyak minat masyarakat. Semua bapak ibu guru disini bekerjasama mau bahu membahu. Bisa dilihat pada saat lomba cosmic disana banyak siswa yang mendaftar hampir tiga ratus lebih, dan itu salah

²⁷Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (04september 2022) 10.00 WIB

satunya karena faktor pendukung dari para guru-guru khususnya yang menjadi panitia kami saling bekerjasama dan sama kerja.”²⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor utama atas suksesnya pelaksanaan starategi humas dalam meningaktkkan jumlah peserta didik disini atas adanya semangat, kerjasama dan rasa memiliki yang tinggi dari para elemen sekolah dan terutama dari dukungan penuh kepala sekolah yang mampu mengkoordinir semua guru sehingga mampu bekerjasama satu sama lain sehingga tujuan dari strategi tersebut dapat tercapai.

Adapula faktor pendukung lainnya menunjang pada strategi humas ndalam meningkatkan peserta didik di SMPN 5 Pamekasan yang peneliti peroleh atas hasil observasi dan wawancara kepada bapak kepala sekolah yaitu bapak Syaiful Rizal S.Pd, M.Si, sebagai berikut :

“sekolah mendapat dukungan penuh dari para alumni yang telah lulus dari SMPN 5 ini. Dukungan ini kami peroleh karena terjalinnya hubungan baik hingga saat ini antara guru dengan alumni, tidak hanya itu saja kami juga memiliki grup ikatan alumni dari tahun ke tahun, dan alhamdulillah dari situ sekolah mendapatkan dukungan dengan membantu mempromosikan sekolah dan mengajak keluarganya untuk bersekolah di SMPN 5 Pamekasan ini.”²⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Anna Sulistiawati S.Pd selaku waka humas yang menyampaikan mengenai faktor pendukung strategi humas dalam meningaktkkan jumlah peserta didik, sebagai berikut :

“Faktor- faktor pendukung yaitu banyak hal sebenarnya, dimana kami mendapatkan dukungan dan kerjasama dengan alumni, orang tua murid, paguyuban, komite sekolah, teman-teman terdekat. Disana saya selaku humas selalu membangun hubungan yang baik dengan pihak luar maupun dalam sekolah. jadi saya sendiri saat ini selalu membangun relasi

²⁸ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (02 September 2022) 10.45 WIB

²⁹ Syaiful Rizal, Kepala SMPN 5 Pamekasan, Wawancara Langsung (02 September 2022) 09.30 WIB

dengan berbagai orang dan kalangan tujuannya yaitu salah satunya bagi kemajuan sekolah.”³⁰

Terjalannya hubungan baik antara sekolah dengan para alumni sangat membawa dampak positif, karena semakin banyak sekolah memiliki relasi terutama kepada alumni maka akan membantu sekolah untuk dikenal oleh kalangan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Sri Manganti S.Pd, yang mengatakan, sebagai berikut :

“Hubungan kami dengan para alumni saat ini selalu terjalin dengan baik, bahkan banyak dari alumni sini yang telah bekerja dan menjadi angkatan. Dari situlah akhirnya mereka membantu mempromosikan sekolah bisa melalui pemberitahuan langsung, pembuatan video, maupun postingan sosial medianya.”³¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan strategi humas tersebut adanya dukungan dari alumni yang ikut serta dalam membantu mempromosikan serta memasarkan sekolah SMPN 5 Pamekasan kepada teman maupun keluarga terdekat.

Selain itu, peneliti menanyakan apa saja faktor pendukung lain yang diperoleh dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Berikut pernyataan dari Ibu Anna Sulistiawati S.Pd, selaku waka humas , sebagai berikut:

“Tersedianya sarana yang telah di berikan sekolah pada saat kami melaksanakjan strategi tersebut, dimana kami semua sangat didukung penuh oleh kepala sekolah dan apa yang menjadi kebutuhan kami pada saat pelaksanaan strategi insyaallah ada. Dengan begitu dengan adanya faktor pendukung tersebut sekarang SMPN 5 masi banyak dikenal masyarakat dan dicari-cari orang tua murid dan masi dipercayakan menjadi sekolah yang dapat mencetak siswa-siswi berprestasi.”³²

³⁰ Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (04 September 2022) 10.00 WIB

³¹ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (02 September 2022) 10.45 WIB

³² Anna Sulistiawati, Waka Humas, Wawancara Langsung (04 September 2022) 10.00 Wib

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Manganti selaku Waka kesiswa, yaitu :

“Faktor pendukung lainnya yang kami peroleh selama pelaksanaan strategi humas ini, kami di fasilitasi sarana prasarana yang memadai. Sebelum terlaksananya strategi, kepala sekolah menanyakan apa saja yang akan dibutuhkan sepanjang pelaksanaan strategi baik itu dari segi perlengkapan hingga dana yang dibutuhkan.”³³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung atas strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu adanya ketersediaannya sarana prasana dari sekolah yang artinya apa yang menjadi kebutuhan dan perlengkapan pada pelaksanaan strategi humas telah memadai.

Berdasarkan temuan penelitian yang mana hasil observasi dilapangan tentang faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan yaitu adanya dukungan utama dari kepala sekolah yang membantu dalam memaksimalkan atas pelaksanaan strategi humas tersebut yang selalu memberi ruang dan kesempatan kepada para elemen sekolah khususnya waktu humas dan manajemen sekolah atas perencanaan dan pelaksanaan strategi. Serta faktor pendukung lainnya dari pihak para guru yang selalu siap bekerjasama dan bahu membahu dalam menjalankan strateginya yang juga atas dukungan dari para alumni siswa SMPN 5 Pamekasan dan teman-teman para guru yang ikut serta dalam membantu dalam mempromosikan dan memasarkan sekolah SMPN 5 Pamekasan baik secara langsung maupun online media sosial.³⁴

³³ Sri Manganti, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung (02 September 2022) 10.45 WIB

³⁴ Observasi, (04 September 2022), di SMPN 5 Pamekasan.

3. Temuan Peneliti

a. Perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Berdasarkan paparan data pada fokus pertama yaitu perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan dimulai dari beberapa kegiatan, sebagai berikut :

- 1) Perencanaan strategi humas dilakukan dengan cara mengadakan rapat musyawarah mengenai apa yang akan menjadi strategi untuk meningkatkan peserta, siapa, kapan dan dimana strategi tersebut akan dilakukan.
- 2) Penentuan program-program kerja yang akan dijalankan sebagai acuan terhadap terselenggaranya pelaksanaan nantinya.

b. Pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Berdasarkan paparan data fokus kedua yaitu pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan dimulai dari beberapa tahap, sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan strategi humas di SMPN 5 dilaksanakan pada saat menjelang penerimaan peserta didik baru atau yang dikenal dengan PPDB dengan membentuk panitia khusus.
- 2) Strategi humas dengan mengadakan lomba Cosmis+ yang diadakan sekolah meliputi akademik dan non akademik.

- 3) Strategi humas dalam bentuk tindakan adalah dengan turun ke lapangan yaitu dengan mengadakan sosialisasi terhadap sekolah dasar untuk menjelaskan keunggulan-keunggulan yang ada di SMPN 5 Pamekasan
- 4) Strategi humas dalam meningkatkan peserta didik yaitu dengan pemasangan pamflet, brosur dan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube dan whatsapp

c. Faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Berdasarkan paparan data fokus ketiga yaitu faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan terdapat beberapa hal yang menjadi pendukung dalam strategi tersebut, yaitu :

- 1) Adanya rasa memiliki yang tinggi terhadap sekolah baik dari semangat dan kerjasama antara guru.
- 2) Adanya dukungan dari kepala sekolah , alumni dan komite serta teman-teman lainnya.
- 3) Adanya sarana prasarana yang memadai saat melaksanakan strategi.

B. Pembahasan

Strategi humas dalam lembaga pendidikan atau sekolah khususnya dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan yaitu sebuah proses usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya oleh bidang kehumasan melalui berbagai bentuk rancangan dan cara khusus yang dilakukman dengan bertahap yang disusun semenarik mungkin untuk menunjang pencapaian sekolah

yang sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan peserta didik yang mana adanya peserta didik menjadi salah satu sasaran dan peranan sekolah dalam memajukan sekolah tersebut.

Penelitian ini akan membahas berdasarkan fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan, bagaimana pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik, serta faktor pendukung dari strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan.

1. Perencanaan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta di SMPN 5 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian di SMPN 5 Pamekasan menyatakan bahwa sebelum dilaksanakan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan terlebih dahulu mengadakan rapat yang memusyawarahkan mengenai rancangan rencana mengenai program-program kerja yang akan dijalankan dengan menentukan apa, siapa, dimana dan kapan pelaksanaan strategi tersebut dilaksanakan melalui perencanaan yang matang, dikarenakan perencanaan dalam strategi humas keberadaannya sangat penting dibutuhkan sekolah yang mana keberadaan peserta didik menjadi objek sekaligus subjek dalam transformasi ilmu dan keterampilan yang juga dapat menunjang atas keberhasilan sekolah, sekolah yang banyak peminat dan siswanya tentu akan di segani masyarakat dan dikatakan sebagai sekolah unggulan dan favorit karena mampu memperoleh banyak siswa. Yang diperkuat oleh pendapat Abdul Rahmad, Perencanaan

pada kehumasan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Dalam perencanaan strategi ini harus dilakukan oleh siapa, kapan, dengan cara apa dan berapa biayanya. Perencanaan humas sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam manajemen humas.³⁵

Program kerja kehumasan yang terlaksana di SMPN 5 Pamekasan juga menjadi salah satu bentuk strategi baik untuk menjalin komunikasi dan mempertahankan citra yang baik mengenai sekolah kepada masyarakat, terutama bagi siswa baru. Program kerja humas menjadi kegiatan sekolah yang harus dijalankan sehingga perlu dilakukan setiap tahunnya dan bisa dikatakan menjadi program wajib sekolah. Adapun bentuk program kerja kehumasan yang ada di SMPN 5 Pamekasan, yaitu:

- 1) mengadakan rapat rutin mengenai bimtek sekolah inovatif dan rapat bersama komite sekolah.
- 2) pertemuan sekaligus sosialisasi kepada orang tua/ wali siswa mengenai program sekolah.
- 3) pertemuan keluarga besar SMPN 5 Pamekasan yang diselenggarakan secara rutin dalam sebulan sekali.
- 4) pengajian antar kelas yang dilakukan dalam seminggu sekali secara berurutan.
- 5) memperingati hari besar sekolah dengan mengadakan event dan lomba-lomba.

³⁵ Abdul Rahmad, *"Manajemen Humas Sekolah"*, (Yogyakarta: Media Ekonomi, 2016), hlm.63

- 6) kegiatan sosial yang dilakukan dalam sebulan sekali bersama para anggota osis, seperti santunan anak yatim, dan memberikan nasi bungkus kepada masyarakat
- 7) Menjalin kemitraan dengan sekolah dasar dan sekolah menengah atas
- 8) menjalin ikatan dengan alumni.

Adanya program kerja humas ini menjadi salah satu strategi humas yang menjadi sasaran utama adalah peserta didik, sehingga sekolah perlu memikirkan terlebih dahulu tentang hal-hal yang berkenaan dengan peserta didik sehingga memudahkan sekolah dalam merekrut siswa baru pada penerimaan peserta didik baru atau PPDB . Adanya perencanaan menjadi segala bentuk yang harus dipikirkan serta pertimbangkan secara matang mengenai hal-hal yang akan dihadapi baik itu peserta didik maupun strategi dalam merekrut peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya.³⁶ Pada Perencanaan Strategi humas ini dalam merekrut serta meningkatkan peserta didik dengan melihat situasi dan kebutuhan bagi masyarakat, biasanya mengenai hal-hal yang ingin diterapkan di lembaga. Maka dari itu, dari sekolah sebelum membuat program harus di planningkan untuk mencapai target yang diinginkan. Perencanaan ini dilakukan untuk bahan persiapan sesuatu yang akan dilakukan pada proses selanjutnya untuk memperoleh tujuan yang akan disepakati.

Pada rapat perencanaan yang dilakukan pihak SMPN 5 Pamekasan tersebut waka humas dan guru-guru yang lain membahas mengenai kegiatan serta program apa yang akan dijalankan pada strategi humas dalam

³⁶ Badrudin, "*Manajemen Peserta Didik*", (Jakarta: PT, Indeks, 2014), 31.

meningkatkan peserta didik tersebut. Dalam terlaksananya rapat humas telah membuat rancangan atas strategi yang dibuat yaitu sasaran sekolah mana yang akan dituju, pelaksanaan lomba yang diadakan sebelum PPDB, serta bagaimana nantinya dalam mendesain pemasaran sekolah yang semenarik mungkin. Maka dari itu, perencanaan program humas ini bisa dikatakan sebagai program campur tangan karena yang bergerak dan berkontribusi tidak hanya dari aparatur humas melainkan ada sumbangan kontribusi secara pemikiran dan tenaga dari guru-guru lain termasuk kepala sekolah. Mengenai dalam perencanaan rekrutmen calon peserta didik ini dilakukan oleh kepala sekolah bersama waka humas yang menjadi elemen penting atas pelaksanaan strategi dalam penerimaan peserta didik baru.

Pernyataan tersebut didukung oleh Dzakir yang mengatakan Dalam perencanaan humas pastinya melibatkan semua pengelola sekolah dan dengan melaksanakan rapat mengenai kegiatan-kegiatan atau program yang akan dilakukan. Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari perencanaan humas adalah dalam melaksanakan kegiatan kehumasan pastinya sangat diutamakan perencanaan humas sebagai pedoman untuk mencapai tujuan.³⁷

Proses ini banyak cara yang harus disiapkan, misalnya membuat proposal, surat izin. Setelah proses ini baru ke tahap yang akan di programkan. Seorang koordinator harus bekerjasama dengan elemen yang ada di madrasah, salah satunya kepada kepala sekolah, komite, waka, dan guru sehingga hanya melibatkan orang yang terkait untuk mengadakan rapat. Hal ini juga dalam

³⁷ Dzakir, *"Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global"*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), 5.

teori dikatakan bahwa perencanaan humas dalam melaksanakan program khususnya menjalin kerjasama dengan masyarakat dapat melakukan perencanaan sebagai berikut adanya rencana yang fundamental, yaitu sasaran, pelaksanaan, sumber daya dan tindakan.³⁸

Berdasarkan temuan penelitian yang kami temukan yaitu pertama, mengadakan rapat dengan memusyawarahkan mengenai program kerja apa yang akan dijalankan, maka temuan ini masuk kedalam sasaran. Dalam rapat tersebut diikuti oleh pihak terkait yang ikut serta dalam pelaksanaan strategi humas yaitu kepala sekolah, waka humas, manajemen sekolah lainnya untuk ikut serta menyampaikan ide dan argumennya, maka temuan ini termasuk dalam pelaksanaan dan sumber daya. Dan ketiga penentuan program kerja dengan sasarannya, masuk kedalam tindakan.

Pada perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta tentunya humas terlebih dahulu melihat situasi lingkungan sekitar khususnya keadaan masyarakat saat ini dan bagaimana persaingan sekolah saat ini sehingga sangat diperlukannya komunikasi dengan pihak luar untuk membangun relasi dengan berbagai lembaga.³⁹ Komunikasi yang dimaksud pada kehumasan tersebut berupa komunikasi dari dalam sekolah yaitu dengan para elemen sekolah serta komunikasi luar sekolah yaitu bisa bisa dari sekolah lain dan pihak-pihak luar lainnya.

³⁸Abdul Hadi, "PERKEMBANGAN DAN KONSEP DASAR MANAJEMEN HUMAS DALAM DUNIA PENDIDIKAN TINJAUAN HISTORIS," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* Volume 4 nomor 2 (2018): 71.

³⁹ Mika Julianti, "Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto", *Continuos Education: Journal Of Science and Research*, Volume 2, Issue 2, (July, 2021): 51.

Dalam dunia pendidikan segala bentuk kegiatan atau strategi pasti diawali dengan sebuah perencanaan, hal ini sejajar dengan teori yang telah disebutkan dalam teori serta paparan data yang diperoleh. Maka dengan demikian antara teori dan lapangan memang mengalami kesamaan.

2. Pelaksanaan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMPN 5 Pamekasan

Pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan ini dilaksanakan pada saat akan menjelang PPDB sekolah atau penerimaan peserta didik baru yang menjadi salah satu peluang sekolah dalam memperoleh banyak siswa baru ydengan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar untuk menjadi bagian dari sekolah dengan melalui beberapa tahapan dalam pelaksanaan PPDB.⁴⁰ Pada PDB ini tentu sekolah memiliki kesempatan tinngi dalam merekrut siswa baru melalui strategi-strategi khusus yang dilakukan setelah terlaksananya sebuah perencanaan yang telah di lakukan oleh kepala sekolah, waka humas dan pihak manajemen sekolah melalui rapat sebelumnya yang terlibat dalam kegiatan strategi humas tersebut. Pelaksanaan ini menjadi bentuk kerja lapangan yang sesuai acuan dengan hasil perencanaan. Pelaksanaan pada strategi humas dalam meningkatkan peserta didik ini dilakukan pada saat akan terselenggaranya PPDB sekolah yang menjadi peluang utama sekolah dalam menerima calon siswa.

⁴⁰ Muhammad Rifa'i, "*Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV.Widya Puspita,2018), 34.

penerimaan peserta didik baru yang akan memasuki tahun ajaran baru menjadi kesempatan bagi semua sekolah yang berlomba-lomba untuk mendapatkan calon peserta didik, sehingga adanya persaingan antar sekolah yang menerapkan strateginya masing-masing. Strategi tersebut pastinya dibawah tangan waka humas selaku seseorang yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Pelaksanaan strategi humas harus sesuai dengan perencanaan dengan tetap mengikutsertakan pihak elemen sekolah yang juga berperan dalam pengelolaan sekolah sesuai dengan tahap perencanaan yang telah direncanakan, dan pelaksanaan humas menjadi bentuk aplikasi penerapan dari perencanaan humas sebelumnya.⁴¹

bentuk kerja dari pelaksanaan humas ini tentunya berawal dari komunikasi dan kerjasama yang baik yang dilakukan humas mewakili sekolah dalam membangun citra dan image sekolah yang nantinya akan berdampak terhadap reputasi sekolah. strategi dalam kehumasan tentunya tidak jauh dari adanya relasi yang baik dari pihak luar sekolah salah satunya yaitu pihak sekolah dasar yang menjadi tujuan utama. Komunikasi dan kerjasama juga menjadi salah satu strategi kehumasan yang sangat membantu dikarenakan tanpa adanya komunikasi dan kerjasama tentu tidak akan semua orang mengetahui sekolah.

Ada beberapa bentuk strategi yang dilakukan pihak kehumasan untuk meningkatkan jumlah peserta didik, yaitu diantaranya:

⁴¹ Mohammad Thoha, Ika Nurul Jannah, "*PUBLIC RELATIONS DAN PEMBANGUNAN CITRA AGAMIS (Studi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Membangun Citra Religius di SMPN 1 Pamekasan)*, *re-JIEM*, Vol. 3 No.1 (2020):39,

- a) Menjalin hubungan komunikasi yang baik antar pihak sekolah dengan wali murid dan komunikasi guru terhadap elemen luar sekolah yang akan membantu meningkatkan integrasi yang tinggi antara satu dengan yang lain.
- b) Penggunaan Website sebagai pemanfaatan media sosial dalam membantu mempublikasikan sekolah kepada khalayak luar dan masyarakat.
- c) Sekolah harus bisa untuk meningkatkan perubahan dalam memasarkan sekolah yang harus tetap menjalin hubungan baik dengan masyarakat.
- d) Strategi humas dengan pemanfaatan penggunaan media secara efektif (seperti: siaran pers, program radio, iklan berbayar) dan harus memberi fasilitas kepada siswa untuk menghubungi pihak keluarga.
- e) Sekolah mampu membuat dan mengembangkan web sekolah dengan cara pengelolaan konten yang menarik mengenai keunggulan sekolah.⁴²

Adapun yang menjadi bentuk pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan, yaitu:

- a) Pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan peserta didik di SMPN 5 Pamekasan disini awalnya dilaksanakan dengan mengadakan lomba *cosmis plus* yang diselenggarakan pada saat akhir tahun ajaran tepatnya dilaksanakan pada tanggal 26 maret 2022 dan 28 maret 2022 yang mencakup lomba akademik yakni matematika, ipa dan ips dan non akademik yakni catur puta & putri, tahfidz dan atletik 60 meter putra &

⁴² Dinda Septiana, Elyus Muhamad Sholeh, Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 02, 2021, 284-285.

putri. Selanjutnya dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi kepada tiap sekolah dasar (SD) mengenai keunggulan sekolah dan sosialisasi program-program sekolah kepada masyarakat baik itu kepada orang tua wali murid dan calon peserta didik.

- b) pelaksanaan strategi komunikasi dimana strategi ini tidak dilakukan komunikatif melainkan dilakukan dengan pemasangan pamflet dan brosur serta melalui media online sekolah yaitu instagram, facebook, website dan youtube sekolah SMPN 5 Pamekasan dengan mengunggah segala bentuk kegiatan sekolah, sehingga dapat memberi gambaran terhadap masyarakat mengenai lingkungan sekolah dan terutama mengenai informasi-informasi sekolah pada saat penerimaan peserta didik baru .

Pelaksanaan strategi humas ini yang dilakukan oleh SMPN 5 Pamekasan dilakukan dengan menggunakan dua strategi yang sesuai dengan teori Yosali Iriantara yakni 1) strategi langsung atau aksi yang artinya humas dengan pihak sekolah langsung melakukan interaksi langsung dengan pihak terkait yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan strategi tersebut. Yang dalam artian pada strategi aksi langsung terjun dalam lapangan untuk mempromosikan sekolah. 2) strategi tidak langsung atau komunikasi yang artinya pada pelaksanaan strategi ini lebih kepada menerapkan strategi melalui pemasaran sekolah dengan pemanfaatan media online dengan mempromosikan sekolah melalui akun sosial maupun dengan pemasangan banner dan brosur.⁴³

⁴³ Yosali Iriantara, *"Manajemen Humas Sekolah"*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013),71.

pelaksanaan strategi humas tersebut dari beberapa strategi yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi bentuk upaya sekolah yang harus berkembang dan tentu perlu adanya controlling untuk melihat serta memantau sejauh mana perkembangan peserta didik, selain itu humas dalam upaya melakukan controlling ini pada pelaksanaan strategi tersebut bertujuan untuk mengkoordinasi ulang terhadap pihak-pihak terkait terutama dalam melihat kondisi lingkungan serta masyarakat saat ini agar pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan maka waka humas dalam melaksanakan strateginya pasti melakukan controlling setelahnya.

controlling yang dilakukan humas pada pelaksanaan strategi dalam meningkatkan peserta didik yaitu dengan memastikan kembali penerimaan peserta didik atau PPDB yang menjadi peluang sekolah dengan berkomunikasi lagi dengan pihak yang menjadi sasaran ialah sekolah dasar (SD) mengenai bagaimana perkembangan minat siswa untuk melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama serta tetap menjalin hubungan serta kerjasama yang baik dengan masyarakat, komite, alumni dan orang tua atau wali murid, sekaligus untuk meminimalisir kondisi lingkungan mengenai citra sekolah.

Setelah dilakukannya controlling tentu diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik untuk mengetahui apa yang menjadi kekurangan pada pelaksanaan strategi tersebut, dan juga untuk lebih mengembangkan inovasi serta ide baru untuk meningkatkan strategi kedepannya. Adanya strategi ini dalam upaya meningkatkan peserta didik tentu akan ada gagal maupun sukses. Dan untuk

pelaksanaan strategi humas sendiri dalam SMPN 5 Pamekasan untuk meningkatkan peserta didik disini mengalami peningkatan jumlah peserta didik dalam tahun ke tahun, sehingga sekolah harus mampu mempertahankan efisiensi strategi dan perlu untuk lebih meningkatkan serta mengembangkan kembali strategi-strategi kehumasan untuk lebih banyak memperoleh minat siswa dalam setiap tahunnya.

Maka dalam hal ini, dari apa yang ada dilapangan dengan teori yang ada bisa dikatakan selaras bawa pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan peserta didik melalui beberapa cara sebagaimana telah disebutkan diatas.

3. Faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan

Dalam pelaksanaan strategi humas tentu menjadi bentuk kerja yang dilakukan setelah dibentuknya suatu perencanaan yang berisikan rancangan berbagai program dan kegiatan yang telah disusun. Untuk suksesnya pelaksanaan strategi tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya faktor pendukung yang menjadi penguat dari kerja aksi strategi humas. Faktor pendukung ini menjadi penguat atas segala pelaksanaan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan daari tujuan yang ditetapkan.

Faktor pendukung dari pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan. *Pertama*, adanya rasa semangat dan kerjasama yang tinggi dari para guru, yang artinya rasa jiwa memiliki terhadap sekolah sangat besar sehingga membawa dampak yang positif bagi sekolah. *kedua*, terdapatnya dukungan dari pihak luar seperti alumni, teman, maupun relasi lainnya yang ikut serta membantu dalam mempromosikan

sekolah. terbangunnya relasi yang meluas sangat membantu sekolah dalam memperkenalkan keunggulan sekolah terutama dengan para alumni yang dapat membawa dampak positif untuk menaikkan citra sekolah yaitu bisa dengan mengajak para keluarga, ataupun orang terdekat untuk menyekolahkan anaknya di SMPN 5 Pamekasan serta bisa dengan ikut dalam mempromosikan sekolah pada media sosialnya. Adanya hubungan yang terjalin baik antara sekolah dengan alumni juga dapat membantu dalam meningkatkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler yang ada disekolah dengan ikut membantu dalam pelaksanaannya. *ketiga*, adanya sarana prasarana yang memadai yang artinya fasilitas yang sangat terpenuhi dalam pelaksanaan strategi humas seperti penyediaan gedung untuk pelaksanaan PPDB sekolah dan adanya transportasi sekolah yaitu mobil yang membantu dalam pelaksanaan saat melakukan sosialisasi sekolah kepada SD sekitar dalam mempromosikan sekolah. sarana dan prasarana pembelajaran diidentifikasi sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap prestasi akademik di sistem sekolah. Maka dari itu sarana dan prasarana perlu dikelola atau di manajemen sehingga sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dapat digunakan secara optimal. ⁴⁴

Hasil dari temuan peneliti dilapangan sesuai dengan teori yang ada yaitu

- a. Adanya sumber daya alam (SDM) yang memadai, yang dalam artian keberadaan tenaga kependidikan atau guru dalam sekolah menjadi penunjang dalam pelaksanaan strategi tersebut.

⁴⁴ Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani, " Sarana dan Prasaran Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa, (Learning Facilities and Infrastructure as a Factor Determinane to Student Learning Motivation), " *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No.1 (Januari 2018):66.

- b. Semangat bersaing yang tinggi dalam upaya merekrut peserta didik dengan melihat peluang yang ada.
- c. Perkembangan teknologi dan media.⁴⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya faktor yang mendukung dari pelaksanaan strategi tersebutlah yang menjadi acuan atas tercapainya suatu strategi yang dijalankan. SMPN 5 Pamekasan sangat menjunjung tinggi nilai persaudaraan dan kerjasama terutama dalam merencanakan suatu program dan kegiatan yang bisa disebut strategi.

⁴⁵Mohammad Thoha, Ika Nurul Jannah, "PUBLIC RELATIONS DAN PEMBANGUNAN CITRA AGAMIS (Studi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Membangun Citra Religius di SMPN 1 Pamekasan), *re-JIEM*, Vol. 3 No.1 (2020):42